

**Jurnal**

Nomor: 06.Th.IV.Januari 2010

# **Kewirausahaan & Bisnis**

1. Pengembangan Model Pendampingan UMKM Yang Berwawasan *Integrated Farming System*
2. Pengembangan Koperasi
3. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Calon Purnabakti PNS Pemerintah Kabupaten Demak
4. *Tracer Study* Terhadap Peserta Pelatihan Kewirausahaan Yang Diselenggarakan Oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan LPPM Universitas Sebelas Maret tahun 2000-2007
5. Pengembangan Sistem Insentif Teknologi Industri Produksi Benih dan Bibit
6. Pendampingan dan Pelatihan Dasar Teknologi Budidaya dan Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah



**Pusat Pengembangan Kewirausahaan  
LPPM Universitas Sebelas Maret  
Surakarta**

ISSN 1979-861X



9 771979 861091



## **PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN DASAR TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH**

**Oleh :**

LV Ratna Devi S

Edy Legowo

Tutik Susilowati

### **ABSTRAK**

Pendampingan peternak sapi perah yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan bermitra dengan unit PKBL Pertamina mengambil lokasi di Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Semarang karena lokasi tersebut merupakan daerah potensial untuk pengembangan sapi perah berdasarkan kondisi geografisnya. Pendampingan petani ternak sapi perah difokuskan pada teknologi budidaya dan manajemen usaha peternak. Usaha budidaya selama ini belum dilaksanakan dengan baik, manajemen petani yang kurang tertata dengan baik mengakibatkan produksi hasil ternak belum optimal. Melalui pelatihan dan pendampingan diharapkan para petani ternak yang berjumlah 72 orang, dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih profesional.

**Kata Kunci : Peternak, Sapi, Pendampingan**

### **PENDAHULUAN**

Budidaya ternak sapi perah merupakan salah satu potensi ekonomi strategis yang memiliki peluang untuk dikembangkan. Kondisi geografis beberapa daerah di Jawa Tengah yang terletak di dataran tinggi dan bersuhu udara yang dingin sangat cocok untuk budidaya ternak sapi perah. Sebagian daerah di Kabupaten Boyolali, Kabupaten Semarang, Kabupaten Klaten, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang adalah daerah-daerah potensial pengembangan ternak sapi perah.

Ternak sapi perah sudah dibudidayakan sejak lama di beberapa daerah di Jawa Tengah. Berbagai program

juga telah digulirkan oleh pemerintah untuk budidaya sapi perah, namun demikian hingga saat ini hasilnya belum begitu menggembirakan. Produktivitas susu belum cukup optimal sementara pertumbuhan jumlah peternak relative rendah. Beberapa hal yang mengakibatkan rendahnya produktivitas susu ternak dan rendahnya jumlah peternak antara lain :

1. Keterbatasan modal kerja mengakibatkan peternak tidak dapat mengembangkan usaha budidaya sapi perah.
2. Keterbatasan akses dukungan pendampingan teknologi, manajemen budidaya sapi perah oleh pihak yang memadahi

mengakibatkan produksi susu yang dihasilkan kurang berkualitas; sehingga harga yang diberikan oleh konsumen relatif rendah.

3. Kualitas pemilihan bibit atau kepemilikan indukan sapi yang kurang baik, mengakibatkan kualitas dan kuantitas produksi susu yang dihasilkan relatif rendah.
4. Lemahnya akses pasar secara langsung dan adanya kecenderungan proses mata rantai pasar yang panjang, mengakibatkan harga produk susu yang dihasilkan oleh peternak menjadi rendah.
5. Implementasi kebijakan program dukungan pemerintah kepada peternak belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

PT Pertamina melalui unit PKBL melaksanakan program kemitraan bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Kewirausahaan LPPM UNS dalam mengoptimalkan usaha budidaya ternak sapi perah di Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah. Melalui program tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ternak sapi perah, pengetahuan teknologi dan manajemen

budidaya, serta pendapatan dan kesejahteraan peternak. Oleh sebab itu, program ini perlu dipersiapkan dengan seksama agar dapat mencapai tujuan yaitu peningkatan kualitas budidaya sapi perah yang pada gilirannya adalah kesejahteraan para peternak.

Dalam upaya mempersiapkan peternak sapi perah yang berkualitas Tim PPKwu LPPM UNS sebagai pendamping mereka, melaksanakan program peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak sapi perah melalui pembekalan berupa: 1) Pelatihan Dasar Teknologi Budidaya dan Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah; 2) Studi visit di UPT Sapi Perah Fakultas Peternakan UGM.

#### **A. Perumusan Masalah**

PT Pertamina melalui unit PKBL yang bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Kewirausahaan LPPM UNS akan menyalurkan kredit modal usaha kepada 72 (tujuh puluh dua) peternak terseleksi di wilayah Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah. Untuk mengoptimalkan modal usaha tersebut peternak masih banyak mengalami kendala. Adapun permasalahan peternak sapi perah penerima kredit modal usaha sapi perah adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen dan budidaya sapi perah relatif masih berpola konvensional, sehingga produktivitasnya relatif rendah.
  2. Pengetahuan dan keterampilan pengelolaan modal usaha kredit teknologi masih sangat awam.
  3. Akses mendapatkan bibit sapi perah yang berkualitas sangat terbatas.
  4. Lemahnya akses pasar untuk produk susu yang dihasilkan relatif terbatas, sehingga penjualan produk susu dihargai relatif rendah.
- f. Teknologi pemeliharaan
  2. Meningkatkan pengetahuan peternak tentang manajemen usaha peternakan sapi perah.
    - a. Manajemen keuangan
    - b. Manajemen mekanisme dan organisasi
    - c. Manajemen pemasaran
    - d. Manajemen produksi
  3. Meningkatkan kemampuan peternak dalam pengelolaan modal usaha.

### **C. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pelatihan Dasar Teknologi Budidaya dan Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah, yaitu :

### **B. Tujuan**

Tujuan dari Pelatihan Dasar Teknologi Budidaya Dan Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang teknologi budidaya peternakan sapi perah, antara lain meliputi:
  - a. Teknologi perkandangan
  - b. Teknologi pakan
  - c. Teknologi kesehatan dan penanganan penyakit
  - d. Teknologi penanganan kelahiran
  - e. Teknologi pembibitan dan inseminasi buatan
1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknologi budidaya peternakan sapi perah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usahanya.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bidang manajemen usaha peternakan sapi perah, sehingga lebih terencana dan efisien.
3. Peningkatan keterampilan dan pengelolaan modal usaha, sehingga usaha mereka diharapkan dapat berkembang.
4. Peningkatan kemampuan melakukan usaha budidaya sapi

perah secara *tim work*, sehingga tumbuh rasa kebersamaan dan saling membantu antar mereka.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **A. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Pelatihan Dasar Teknologi Budidaya dan Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah adalah 72 peternak yang berdomisili di wilayah Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, Kecamatan Tengaran dan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Mereka dalam tahun 2008 ini menerima program kredit modal usaha dari unit PKBL PT PERTAMINA (PERSERO) untuk budidaya sapi perah. Program ini merupakan kerjasama antara unit PKBL PT Pertamina dengan PPKwu LPPM UNS. Mengingat jumlah peternak sebagai peserta pelatihan berjumlah 72 orang, maka untuk efektifitas penyelenggaraannya dijadikan dua kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 36 orang.

### **B. Ruang Lingkup Kegiatan**

Lingkup kegiatan Pelatihan Dasar Teknologi Budidaya dan Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah meliputi kegiatan: (1) Pelatihan di dalam kelas; dan (2) Studi visit, meliputi:

#### **1. Pelatihan di dalam kelas:**

- a. Persiapan tempat dan waktu pelatihan
- b. Pengembangan desain model pelatihan
- c. Pembuatan modul pelatihan
- d. Penentuan dan kesediaan instruktur
- e. Pelaksanaan pelatihan
- f. Pelaporan hasil

#### **2. Studi Visit**

- a. Penentuan tempat dan waktu studi visit
- b. Pengurusan administrasi perijinan
- c. Pelaksanaan
- d. Pelaporan hasil

### **C. Metode Kegiatan**

#### **1. Metode Kegiatan**

Pelatihan Dasar Teknologi Budidaya dan Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah dilaksanakan dengan beberapa metode pembelajaran, yaitu :

- a. Ceramah
- b. Diskusi dan partisipatif
- c. Demonstrasi
- d. Simulasi
- e. Studi Banding

Dalam penyampaian materi pelatihan menggunakan media dan sumber belajar perangkat multi media (Laptop dan LCD, DVD

